

Rahmiadila Nurjannah
Npm. 1817051038

Tinjauan Umum Etika

* Pengertian

Menurut KBBI terbitan Departemen Pendidikan dan kebudayaan tahun 1998, Etika diartikan sebagai berikut :

- 1.) Ilmu tentang apa yang baik dan buruk, tentang hak dan kewajiban moral.
- 2.) Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dg akhlak
- 3.) Nilai mengenai benar dan salah yg dianut masyarakat

Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu "ethos" yang memiliki arti adat istiadat atau kebiasaan yang baik. Namun akhirnya etika berkembang menjadi studi tentang kebiasaan manusia berdasarkan kesepakatan.

Menurut Prof. Robert Solomon, etika dikelompokkan menjadi 2, yaitu :

- 1.) Etika merupakan karakter individu
- 2.) Etika merupakan hukum sosial.

Sedangkan, moral secara etimologis sama dengan etika. Moral berasal dari bahasa Latin "mos" yang berarti adat kebiasaan.

Menurut Jan Pieterse, ada beberapa faktor penyebab tindakan yang berlawanan dengan etika :

- 1) kebutuhan individu
- 2) Tidak ada pedoman
- 3) Perilaku dan kebiasaan individu
- 4) Lingkungan tidak etis
- 5) Perilaku atasan

* Manusia dan kebutuhannya

Menurut Abulkadir Muhammad (2001), kebutuhan manusia mencakup:

- 1.) kebutuhan Ekonomi, kebutuhan yg bersifat material
- 2) Kebutuhan Psikis, kebutuhan yg bersifat non material
- 3) Kebutuhan Biologi,
- 4) Kebutuhan Pekerjaan

Setiap bentuk kerja memiliki 4 tujuan, yaitu:

- 1) Memenuhi kebutuhan hidup
- 2) Mengurangi tingkat pengangguran dan kriminalitas
- 3) Melayani sesama
- 4) Mengontrol gaya hidup

* Profesi dan Pekerjaan

Profesi merupakan bagian pekerjaan, tetapi tidak semua pekerjaan adalah profesi. Profesi adalah pekerjaan yang mengharuskan pelakunya memiliki pengetahuan yang didapat melalui pendidikan formal. Contohnya profesi dokter, seseorang harus kuliah kedokteran untuk menjadi seorang dokter.

Untuk menjadi seorang profesional, seseorang yang melakukan pekerjaan dituntut untuk memiliki beberapa sikap yaitu:

- 1) komitmen tinggi
- 2) Tanggung jawab
- 3) Berpikir Sistematis
- 4) Penguasaan materi
- 5) Menjadi bagian masyarakat profesional.

Organisasi Profesi

Setiap profesi mempunyai tujuan, yaitu:

- 1) Tanggung jawab profesionalisme
- 2) Mencapai tingkat kinerja
- 3) Kepentingan publik

Pendukung untuk mencapai tujuan profesi :

- 1) kredibilitas
- 2) Profesionalisme
- 3) Kualitas jasa
- 4) Kepercayaan

Contoh - contoh Organisasi Profesi : IDI, IAI, PII, Himpri